

EVALUASI PELAKSANAAN POSYANDU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYU JAO KABUPATEN SOLOK

**LINGGANA RADITA-25000118120060
2025-SKRIPSI**

Permasalahan gizi wilayah kerja Puskesmas Kayu Jao dikategorikan menjadi masalah gizi akut karena memiliki prevalensi stunting 14,60% dan wasting sebesar 5,11%. Perlu adanya upaya deteksi dini melalui pemantauan tumbuh kembang termasuk tingkat gizi anak dengan memanfaatkan posyandu. Pelaksanaan posyandu yang optimal dapat mencegah dan menanggulangi masalah gizi anak. Namun, capaian penimbangan balita di wilayah kerja Puskesmas Kayu Jao masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product) mengenai bagaimana pelaksanaan posyandu balita. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara mendalam. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Informan utama terdiri atas kader posyandu, Kader Pembangunan Manusia, dan kepala seksi pelayanan desa. Informan triangulasi meliputi petugas gizi Puskesmas Kayu Jao, bidan dan orang tua balita. Hasil penelitian menunjukkan dalam aspek konteks terkait permasalahan yang ditemukan diperlukan tindak lanjut terhadap pemahaman orang tua balita. Aspek input menunjukkan tidak terdapat SOP, kurangnya keterampilan kader, ketersediaan sarana prasarana dan pendanaan kurang memadai. Aspek proses setiap posyandu telah memiliki struktur organisasi kader, belum terdapat koordinasi yang dikhususkan untuk pembahasan posyandu balita serta pelaksanaannya belum sesuai dengan pedoman yaitu pada pelayanan meja tiga pengisian KMS dan meja empat penyuluhan kesehatan. Pada aspek produk ditemukan cakupan penimbangan balita yaitu 60% belum mencapai target. Pelatihan kader terkait strategi komunikasi dan penyediaan media KIE diperlukan untuk meningkatkan pelayanan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: Evaluasi CIPP, posyandu balita, puskesmas